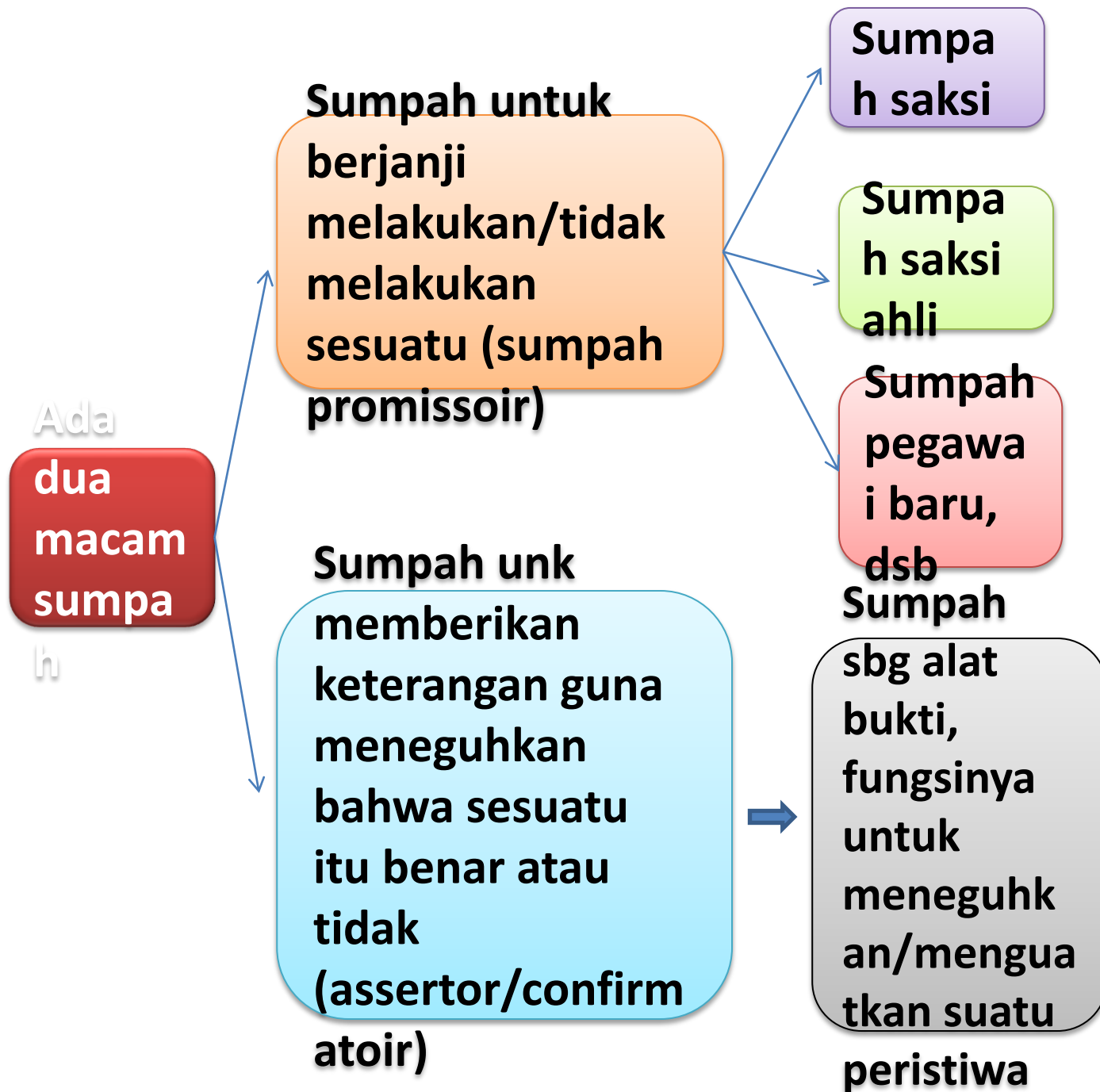




**Dalam HIR
& RBg
dikenal tiga
macam
sumpah**

```
graph LR; A[Dalam HIR & RBg dikenal tiga macam sumpah] --> B[Sumpah Suppletoir/pelengkap]; A --> C[Sumpah penaksiran]; A --> D[Sumpah decisoir /pemutus];
```

Sumpah Suppletoir/pelengkap:
sumpah yg diperintahkan hakim kpd salah satu pihak untuk melengkapi pembuktian suatu peristiwa sbg dasar putusan

Sumpah penaksiran (easimatoir): sumpah yg diperintahkan hakim kpd penggugat untuk menentukan ganti kerugian

Sumpah decisoir /pemutus:
sumpah yg dibebankan atas permintaan salah satu pihak kepada lawannya

**Sumpah
suppletoir
(155 HIR,
182 RBg,
1940 BW)**

Sumpah ini dpt diperintahkan kpd salah satu pihak yg harus ada pembuktian permulaan lebih dulu, ttp belum cukup dan tdk ada alat bukti lain.

Dg penambahan sumpah suppletoir pemeriksaan pkr jadi selesai dan dpt dijatuhkan putusan (misal bila hanya ada satu saksi saja)

Sumpah suppletoir mempunyai kekuatan bukti sempurna, yg masih memungkinkan bukti lawan (lihat sumpah palsu Ps 385 Rv)

Sumpah ini tdk dapat diperintahkan bila tdk ada alat bukti sama sekali dan apabila alat bukti cukup lengkap

**Sumpah
penaksiran
(aestimatio)**

Sumpah ini dilakukan krn

terdapat jumlah ganti
kerugian yg diajukan para
pihak jumlahnya belum
pasti , maka hrs dipastikan
dg pembuktian.

Sumpah ini baru dpt

dibebankan oleh hakim kpd
penggugat bila penggugat
telah dpt membuktikan
haknya atas ganti kerugian
yg jumlahnya belum pasti
dan tdk ada cara lain untuk
menentukan jumlah ganti
rugi tsb kecuali dg taksiran

(etimasi)

Sumpah Decisoir

Sumpah yg dpt dibebankan krn tdk ada pembuktian sama sekali (bedakan dg sumpah suppletoir), dan dpt dibebankan setiap saat selama persidangan

Inisiatif untuk membebani sumpah datang dari salah satu pihak (deferent) dan ia yg menyusun rumusan sumpahnya

Akibat sumpah ini, kebenaran peristiwa yg diminta kan sumpah menjadi pasti dan pihak lawan tdk boleh membuktikan bahwa sumpah itu palsu. Shg merupakan bukti yg bersifat menentukan . Artinya

deferent hrs dikalahkan
Sumpah ini hrs berkenaan dg hal pokok dan bersifat tuntas (litis decisoir)

Menolak untuk mengucapkan sumpah decisoir , akibatnya akan dikalahkan.

**Sumpah
Decis
oir**

**Sumpah
pocong**

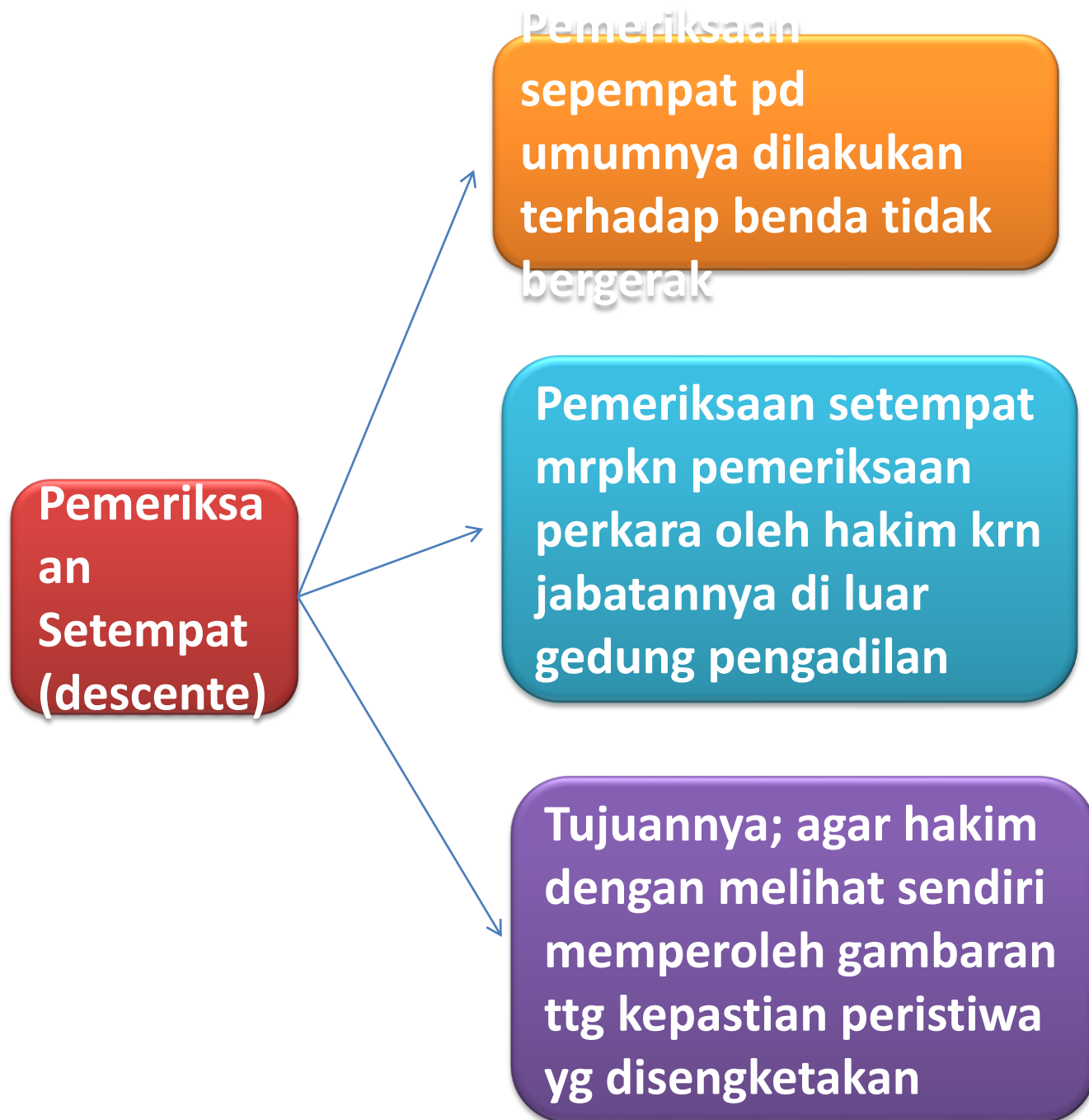
**Sumpah
mimbar
(sumpah di
gereja)**

**Sumpah
klenten
g**

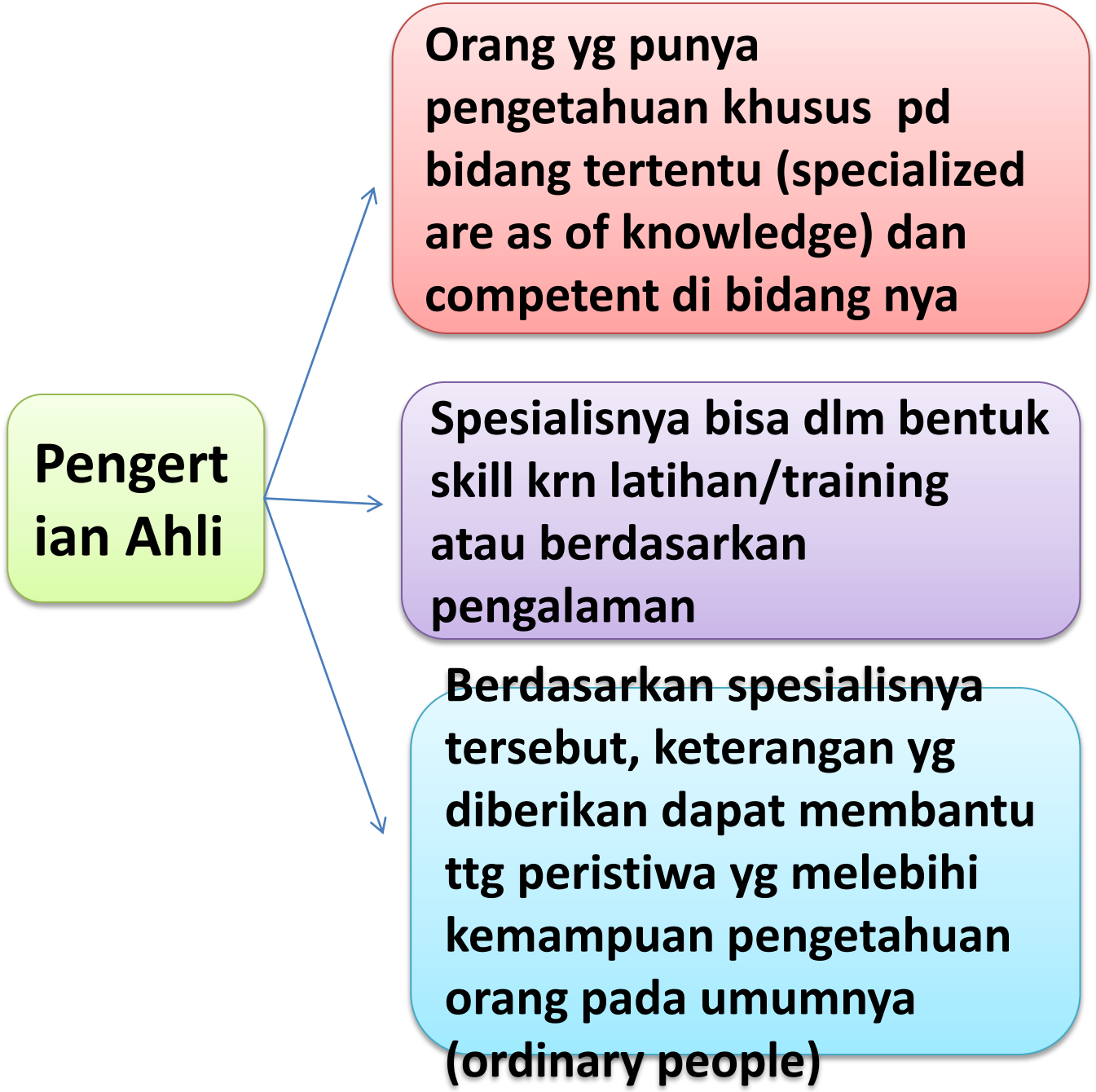
saya ucapkan di
depan hakim
adalah sejujur-
jujurnya.

Apabila saya
bohong , maka
saya akan
menerima azab,
laknat, siksa,
kutukan dan
Allah untuk
kehidupan saya.
Apabila saya
benar , maka
azab, laknat,
siksa, kutukan
Allah akan

menimpa diri
penggugat



Pengertian Ahli



```
graph LR; A[Pengertian Ahli] --> B[Orang yg punya pengetahuan khusus pd bidang tertentu (specialized are as of knowledge) dan competent di bidang nya]; A --> C[Spesialisnya bisa dlm bentuk skill krn latihan/training atau berdasarkan pengalaman]; A --> D[Berdasarkan spesialisnya tersebut, keterangan yg diberikan dapat membantu ttg peristiwa yg melebihi kemampuan pengetahuan orang pada umumnya (ordinary people)];
```

Orang yg punya pengetahuan khusus pd bidang tertentu (specialized are as of knowledge) dan competent di bidang nya

Spesialisnya bisa dlm bentuk skill krn latihan/training atau berdasarkan pengalaman

Berdasarkan spesialisnya tersebut, keterangan yg diberikan dapat membantu ttg peristiwa yg melebihi kemampuan pengetahuan orang pada umumnya (ordinary people)

Keterangan
**Ahli (154
HIR, 181
RBg, 215
Rv)**

Keterangan ahli merupakan
keterangan pihak ketiga yg
obyektif dan bertujuan
membantu hakim dlm
pemeriksaan perkara guna

Keterangan ahli digunakan
untuk memperoleh
pengetahuan yg lebih
mendalam tentang sesuatu
yg hanya dimiliki oleh orang-
orang tertentu (contoh hal-hal
yg bersifat teknis, kontruksi
bangunan, ahli pesawat,
dokter ahli/spesialis tertentu
dsb)

Ahli sebelum memberi
keterangan harus bersumpah
terlebih dahulu



